

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA BISA TERJADI,
ADA CAHAYA, YANG BERPERILAKU
SEBAGAI LAKI-LAKI DAN ADA CAHAYA
YANG BERPERILAKU SEBAGAI PEREMPUAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
29 Mei 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA BISA TERJADI, ADA CAHAYA,
YANG BERPERILAKU SEBAGAI LAKI-LAKI
DAN ADA CAHAYA YANG BERPERILAKU SEBAGAI PEREMPUAN**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana bisa terjadi, ada cahaya, yang berperilaku sebagai laki-laki dan ada cahaya yang berperilaku sebagai perempuan, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia bisa terjadi, ada cahaya, yang berperilaku sebagai laki-laki dan ada cahaya yang berperilaku sebagai perempuan, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana bisa terjadi, ada cahaya, yang berperilaku sebagai laki-laki dan ada cahaya yang berperilaku sebagai perempuan, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Allah yang memiliki segala apa yang di langit dan di bumi. Dan kecelakaanlah bagi orang-orang kafir karena siksaan yang sangat pedih, (Ibrahim : 14: 2)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Dan Allah menciptakan kamu dari tanah kemudian dari air mani, kemudian Dia menjadikan kamu berpasangan. Dan tidak ada seorang perempuanpun mengandung dan tidak melahirkan melainkan dengan sepengetahuan-Nya. Dan sekali-kali tidak dipanjangkan umur seorang yang berumur panjang dan tidak pula dikurangi umurnya, melainkan dalam Kitab. Sesungguhnya yang demikian itu bagi Allah adalah mudah (Faathir : 35: 11)

"Di dalam kedua surga itu terdapat segala macam buah-buahan yang berpasangan (Ar Rahmaan: 55: 52)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana bisa terjadi, ada cahaya, yang berperilaku sebagai laki-laki dan ada cahaya yang berperilaku sebagai perempuan, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis ada cahaya, yang berperilaku sebagai laki-laki dan ada cahaya yang berperilaku sebagai perempuan, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

BAGAIMANA BISA TERJADI, DALAM LAPISAN CAHAYA, ADA LAPISAN CAHAYA YANG BERPERILAKU SEBAGAI LAKI-LAKI DAN ADA LAPISAN CAHAYA YANG BERPERILAKU SEBAGAI PEREMPAUN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)" ...Dia*

menjadikan kamu berpasangan...(Faathir : 35: 11)"Di dalam...syurga...terdapat...buah-buahan yang berpasangan (Ar Rahmaan: 55: 52)

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah hanya makhluk hidup, seperti manusia, yang berpasangan ?

Jawabannya adalah,

Tersembunyi didalam rahasia, dibalik ayat: "*Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...* (An Nuur : 24: 35)

Nah, ternyata, didalam "*...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)* juga berpasangan

Ada lapisan cahaya yang berperilaku sebagai laki-laki dan ada lapisan cahaya yang berperilaku sebagai perempuan.

Dimana,dengan 'ainal yaqin, sudah bisa dilihat oleh penulis
(<https://ahmadsudirman.se/Light%20is%20composed%20of%20two%20groups%20of%20particles.pdf>)

KARENA MANUSIA TIDAK MENGETAHUI, MAKA APA YANG MENYINARI TUBUH MANUSIA, KETIKA MANUSIA SEDANG BERJEMUR DIBAWAH SINAR MATAHARI, TERNYATA LAPISAN CAHAYA YANG BERJENIS LAKI-LAKI DAN LAPISAN CAHAYA YANG BERJENIS PEREMPUAN.

Sekarang, Allah telah mendeklarkan: "*...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)"...Dia menjadikan ...berpasangan...(Faathir : 35: 11)*

Memang, terbukti, bahwa dalam lapisan cahayapun ada lapisan cahaya laki-laki dan ada lapisan cahaya perempuan.

Jadi, sebenarnya, cahaya itu adalah partikel, dimana dalam kelompok partikel yang berperilaku sebagai perempuan, terdiri dari:

Lapisan cahaya merah dalam spektrum elektromagnetik antara 625 dan 740 nanometer.
Lapisan cahaya oranye dalam spektrum elektromagnetik antara 590 dan 625 nanometer.
Lapisan cahaya kuning dalam spektrum elektromagnetik antara 565 dan 590 nanometer.

Adapun kelompok partikel yang berperilaku sebagai laki-laki, terdiri dari:

Lapisan cahaya hijau dalam spektrum elektromagnetik antara 520 hingga 565 nanometer.
Lapisan cahaya biru dalam spektrum elektromagnetik antara 450 dan 520 nanometer.
Lapisan cahaya indigo dalam spektrum elektromagnetik antara 430 - 450 nanometer.
Lapisan cahaya ungu dalam spektrum elektromagnetik antara 380 – 430 nanometer.

Nah, inilah, 7 lapisan cahaya, yang merupakan "*...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*, yang didalamnya terdiri dari lapisan cahaya laki-laki dan lapisan cahaya perempuan.

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan dalam ayat: "*...Dia menjadikan ...berpasangan...(Faathir : 35: 11)*

Artinya, apa saja, "*...berpasangan...(Faathir : 35: 11)*, positif negatif, laki-laki perempuan, jantan betina.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)" ...Dia menjadikan kamu berpasangan...(Faathir : 35: 11)"Di dalam...syurga...terdapat...buah-buahan yang berpasangan (Ar Rahmaan: 55: 52)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah hanya makhluk hidup, seperti manusia, yang berpasangan ?

Jawabannya adalah,

Tersembunyi didalam rahasia, dibalik ayat: "*Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

Nah, ternyata, didalam "*...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)* juga berpasangan

Ada lapisan cahaya yang berperilaku sebagai laki-laki dan ada lapisan cahaya yang berperilaku sebagai perempuan.

Dimana,dengan 'ainal yaqin, sudah bisa dilihat oleh penulis

(<https://ahmadsudirman.se/Light%20is%20composed%20of%20two%20groups%20of%20particles.pdf>)

Sekarang, Allah telah mendeklarkan: "*...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)" ...Dia menjadikan ...berpasangan...(Faathir : 35: 11)*

Memang, terbukti, bahwa dalam lapisan cahayapun ada lapisan cahaya laki-laki dan ada lapisan cahaya perempuan.

Jadi, sebenarnya, cahaya itu adalah partikel, dimana dalam kelompok partikel yang berperilaku sebagai perempuan, terdiri dari:

Lapisan cahaya merah dalam spektrum elektromagnetik antara 625 dan 740 nanometer.
Lapisan cahaya oranye dalam spektrum elektromagnetik antara 590 dan 625 nanometer.
Lapisan cahaya kuning dalam spektrum elektromagnetik antara 565 dan 590 nanometer.

Adapun kelompok partikel yang berperilaku sebagai laki-laki, terdiri dari:

Lapisan cahaya hijau dalam spektrum elektromagnetik antara 520 hingga 565 nanometer.
Lapisan cahaya biru dalam spektrum elektromagnetik antara 450 dan 520 nanometer.
Lapisan cahaya indigo dalam spektrum elektromagnetik antara 430 - 450 nanometer.
Lapisan cahaya ungu dalam spektrum elektromagnetik antara 380 – 430 nanometer.

Nah, inilah, 7 lapisan cahaya, yang merupakan "*...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*, yang didalamnya terdiri dari lapisan cahaya laki-laki dan lapisan cahaya perempuan.

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan dalam ayat: "*...Dia menjadikan ...berpasangan...(Faathir : 35: 11)*

Artinya, apa saja, "*...berpasangan...(Faathir : 35: 11)*, positif negatif, laki-laki perempuan, jantan

betina.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se